

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Non performing loan* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 6 variabel independen, yaitu Jumlah Dewan Direktur Lokal (JDL), Jumlah Dewan Direktur Asing (JDAs), Jumlah Dewan Direktur Afiliasi (JDAf), Frekuensi Rapat Komite Audit (FRKA), Frekuensi Rapat Komite Kredit (FRKK), Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko (FRKPR), dengan *bank size* (SIZE) dan *Size of audit firm* (BIG 4) serta satu variabel dependen yaitu *Non performing loan*.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling criteria* (1) Perusahaan perbankan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, (2) Perusahaan memiliki data yang mencukupi untuk dilakukan penelitian. Data sampel yang diperoleh adalah 16 perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan adalah *multivariate regression*. Uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji t-statistik, pengujian koefisien determinasi (R^2), dan uji F-statistik untuk menguji pengaruh variabel model secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

Hasil uji normalitas data, menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil pengujian asumsi klasik dengan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas tidak ditemukan adanya data yang menyimpang dari asumsi klasik. Dari kondisi diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Analisis dalam penelitian ini menunjukkan variabel Jumlah Dewan Direktur Lokal (JDL) tidak berpengaruh dan berhubungan negatif, Jumlah Dewan Direktur Asing (JDAs) tidak berpengaruh dan berhubungan, Jumlah Dewan Direktur Afiliasi (JDAf) berpengaruh dan berhubungan positif, Frekuensi Rapat Komite Audit (FRKA) tidak berpengaruh dan berhubungan positif, Frekuensi Rapat Komite Kredit (FRKK) tidak berpengaruh dan berhubungan negatif, Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko (FRKPR) tidak berpengaruh dan berhubungan negatif, dengan *bank size* (SIZE) tidak berpengaruh dan berhubungan negatif dan *Size of audit firm* (BIG 4) berpengaruh dan berhubungan negatif.

Kata kunci : *non performing loan (npl)*, jumlah dewan direktur, frekuensi rapat komite, *size audit firm*.